

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 LATAR BELAKANG**

Manusia merupakan makhluk sosial yang selalu berinteraksi dan membutuhkan komunikasi kepada manusia lainnya. Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak terlepas dari kegiatan berkomunikasi dengan sesamanya. Setiap orang percaya bahwa, komunikasi yang terjalin dengan baik akan membawa dampak hubungan yang baik dengan setiap individu lainnya.

Kata komunikasi banyak kita jumpai tetapi tanpa sadar banyak diantara kita tidak mengerti apa makna dari komunikasi itu sendiri, komunikasi memiliki berbagai macam makna namun pada intinya komunikasi adalah penyampaian pesan yang memiliki tujuan tertentu bagi komunikan dan komunikatornya sehingga mendapatkan umpan balik yang diharapkan.

Komunikasi tidak hanya digunakan untuk orang perorangan, tetapi komunikasi juga sangat penting bagi sebuah organisasi. Dalam sebuah organisasi komunikasi berperan sebagai proses penyampaian pesan baik itu formal maupun informal dan diharapkan adanya timbal balik untuk mencapai tujuan yang diinginkan organisasi tersebut. Dengan komunikasi orang atau khalayak umum dapat memberikan tanggapan atau merespon atas segala apa yang terjadi disekitar kita, baik itu respon positif ataupun negatif.

Demikian juga yang terjadi pada budaya, komunikasi tentang budaya sangat banyak diberikan kepada masyarakat baik secara formal maupun informal. Dari komunikasi yang disampaikan tentang budaya tersebut maka respon yang ada di masyarakat pun menjadi sangat beragam, ada yang merespon biasa saja sampai merespon yang berlebihan, ada yang merespon positif dan negatif terhadap budaya tersebut. Hal ini juga terjadi pada budaya tentang kesenian topeng Malangan. Kesenian topeng Malangan merupakan salah satu seni tradisional yang berada di kota Malang. Kesenian topeng Malangan ini lebih dikenal oleh masyarakat luar Malang dan luar negeri tetapi pada kenyataannya di kota Malang masyarakatnya sebagian besar tidak begitu mengenal topeng Malangan. Padepokan Asmorobangun salah satu sanggar yang mengajarkan dan melestarikan kesenian topeng Malangan ini mencoba mengenalkan kesenian tersebut kepada masyarakat Malang dan masyarakat sekitar padepokan tersebut.

Banyak masyarakat yang beranggapan bahwa tari tradisional selain ketinggalan jaman, juga sebuah seni yang sangat sulit dipelajari karena banyak gerakan-gerakan yang detail dan perlu ketekunan yang sangat jika ingin mengenal dan mempelajarinya. Namun, pada dasarnya sebuah padepokan yang bertujuan untuk melestarikan budaya lokal hanya berkeinginan untuk meneruskan budaya tersebut agar bisa terus hidup.

Saat ini padepokan Asmorobangun dengan tarian topeng Malangannya memang sudah berkarya sampai ke internasional. Namun

untuk pengenalan serta pemahaman warga sekitar tentang padepokan dan seni budaya yang dibawanya masih sangat kurang. Justru warga luar kota Malang banyak yang mengenal dan ingin mempelajari lebih dalam hingga rela datang ke kota Malang untuk mempelajari seni yang di bawakan oleh sanggar budaya Asmorobangun tersebut.

Budaya asing dan modern yang masuk ke Indonesia, terutama kota Malang merupakan salah satu faktor pendukung kurangnya masyarakat sekitar padepokan kurang berminat terhadap seni tari tradisonal. Hal tersebut juga menjadi penghambat bagi pengomunikasian padepokan terhadap warga sekitar untuk lebih memahami kesenian tradisional khas kota Malang tersebut.

Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti permasalahan yang ada pada padepokan tersebut. Sebagai pertimbangannya, penulis mengangkat permasalahan tersebut di dasari atas minimnya minat masyarakat untuk mengenal tari tradisional topeng Malangan di padepokan Asmorobangun. Penelitian ini difokuskan pada respon masyarakat Kedungmonggo terhadap pelestarian tari topeng Malangan.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Dari uraian yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan masalah yang melatar belakangi penelitian ini, yaitu apa respon masyarakat sekitar padepokan tari topeng Malangan Asmorobangun terhadap pelestarian tari topeng?

## **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Dari rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon masyarakat sekitar padepokan tari topeng Malangan Asmorobangun terhadap pelestarian tari topeng.

## **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

### **Manfaat Akademis**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu memberikan sumbangsih pada keilmuan komunikasi khususnya yang berkaitan dengan kajian tentang pesan public relations.

### **Manfaat Praktis**

Penelitian ini di harapkan mampu mengetahui respon dan memberikan pemahaman terhadap masyarakat tentang komunikasi yang digunakan oleh suatu organisasi untuk melestarikan budaya tradisional agar tetap bisa bertahan di jaman globalisasi saat ini, khususnya di kota Malang.